

ANALISIS DETERMINAN INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON CYCLICALS

Citra Ardiyana^{1*}, Ginanjar Adi Nugraha², Sully Kemala Octisari³, Tjahjani Murdijaningsih⁴,
Tunggul Priyatma⁵, Nur Safitri⁶

^{1*} FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, citraardiyana50@gmail.com, Indonesia

²FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, andjaradinugraha@gmail.com, Indonesia

³FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, kemalaoct@gmail.com, Indonesia

⁴FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, cahyaniyubi@gmail.com, Indonesia

⁵ FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, tunggul25@gmail.com, Indonesia

⁶ FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, safis6014@gmail.com, Indonesia

Koresponding Author: andjaradinugraha@gmail.com

ABSTRAK

Perataan laba (income smoothing) merupakan tindakan yang terjadi karena manajer dengan sengaja menyusutkan fluktuasi laba yang dilaporkan untuk memperoleh nilai laba yang stabil. Perbedaan informasi yang diperoleh pemegang saham dan manajer menimbulkan terjadinya kesenjangan informasi yang dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya income smoothing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen payout ratio, debt to equity ratio, dan managerial ownership terhadap income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI sebanyak 96 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel akhir sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen payout ratio dan managerial ownership berpengaruh signifikan terhadap income smoothing, sedangkan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap income smoothing.

Kata Kunci : *Dividen Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Managerial Ownership, Income Smoothing*

SUMMARY

Income smoothing is an action that occurs because managers intentionally reduce fluctuations in reported earnings to obtain a stable profit value. Differences in information obtained by shareholders and managers lead to information gaps which can be one of the causes of income smoothing. This study aims to determine the effect of dividend payout ratio, debt to equity ratio, and managerial ownership on income smoothing in non-cyclical consumer companies listed on the IDX in 2017-2020. The population used in this study are 96 non-cyclical consumer companies listed on the IDX. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique with a total final sample of 27 companies. The analytical method used in this study is logistic regression with the help of SPSS. The results showed that the dividend payout ratio and managerial ownership had a significant effect on income smoothing, while the debt to equity ratio had no effect on income smoothing.

Keyword : *Dividen Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Managerial Ownership, Income Smoothing*

1. Pendahuluan

Perusahaan yang menggunakan metode perataan laba dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi laba agar laba yang diperoleh suatu periode memiliki selisih yang tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya (Dewi, Putra, dan Ernawatingsih 2020). Manajer perusahaan melakukan income smoothing dengan tidak melaporkan laba saat periode naik lalu membuat cadangan dan setelah itu dilaporkan saat perusahaan mengalami periode rendah (Efi, 2018). Investor akan menilai sebuah perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya, ketika angka laba perusahaan stabil berarti menunjukkan keberhasilan kinerja manajemen perusahaan tersebut sehingga pentingnya informasi laba untuk investor menyebabkan dorongan manajemen untuk melakukan perataan laba (income smooting) membuat laba terlihat stabil. (Muntahanah *et al*,2022)

Teori keagenan (agency theory) berasumsi bahwa kondisi tersebut terjadi saat semua pihak yang ikut serta memiliki dorongan untuk keperluan masing-masing sehingga menimbulkan adanya konflik antara principal (pemegang saham) dan agen (manajer).(Rokhayati *et al*,2021) Informasi laba yang dimiliki principal dan agen menjadi berbeda. Perbedaan informasi yang diperoleh pemegang saham dan manajer dimana pihak yang lebih banyak mengetahui kondisi perusahaan merupakan manajer maka dari itu kesenjangan dalam praktik perataan laba tidak jauh dari asymmetric information (Dewi, 2020). Kasus PT Akasha Wira International Tbk (ADES) berhasil mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 38,48% pada tahun lalu menjadi Rp 52,96 miliar dari tahun sebelumnya Rp 38,24 miliar. Meningkatnya laba bersih tersebut dapat dicapai ADES walaupun penjualan perusahaan turun tipis 1,25% menjadi Rp 804,3 miliar dari pencapaian tahun 2017 sebesar Rp 814,49 miliar. Penjualan ADES lesu tetapi pencapaian laba laba bersih memuaskan, ada kemungkinan tambahan dari pos pembiayaan dan tambahan pemasukan dari pos pendapatan lain. Tahun 2018 perusahaan mampu mencatatkan tambahan yang cukup besar dari bunga yang didapatkan dari tabungan giro dan investasi. (Rokhayati & Hastuti ,2021) Perolehan tersebut dicatatkan pada pos pendapatan keuangan perusahaan. Kinerja ADES belum memuaskan, apabila pertumbuhan laba tidak dilakukan income smoothing oleh pihak manajemen dengan sokongan dari pendapatan bunga dan penurunan biaya (CNBC Indonesia, 2019). (Surveyandini & Achadi,2021)

Perataan laba (income smoothing) merupakan tindakan yang terjadi karena manajer dengan sengaja menyusutkan fluktuasi laba yang dilaporkan untuk memperoleh nilai laba yang stabil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perataan laba seperti dividen payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), dan managerial ownership. Dividen payout ratio (DPR) merupakan pembagian dividen yang diperoleh dari laba perusahaan dengan memperhitungkan laba ditahan. (Koesoemasari *et al*,2022) Pada penelitian Pratiwi dan Damayanthi (2017) dan Rines (2021) menyatakan bahwa dividen payout ratio memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian Sugiarti (2017) dan Lahaya (2017) yang menyatakan bahwa dividen payout ratio berpengaruh negatif terhadap perataan laba. (Hastuti *et al*,2022)

Faktor kedua yang mempengaruhi perataan laba (income smoothing) yaitu debt to equity ratio. Debt to equity ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan untuk membuktikan seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas pemilik dalam mengatasi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek sehingga tidak berpengaruh terhadap operasi dalam perusahaan secara menyeluruh, sebab utang yang besar dapat mengakibatkan resiko semakin bertambah (Dewi, 2020). Risiko tersebut menjadi tanggung jawab pemilik modal sehingga

mengakibatkan turunnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, hal tersebut dapat memicu praktik perataan laba (Octisari, Murdijaningsih, 2021). Menurut Endiana (2018) dan Elania Nurul (2017) debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi, Putra dan Ernawatiningsih (2020) dan Yunengsih (2018) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap perataan laba. (Octisari & Murdijaningsih, 2021)

Faktor ketiga yang mempengaruhi perataan laba (income smoothing) yaitu managerial ownership. Managerial ownership merupakan persentase total saham milik pihak internal perusahaan. Hasil penelitian Herlina (2017) membuktikan bahwa managerial ownership berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Berbeda dengan hasil penelitian Yunengsih (2018) dan Soewignyo (2020) yang menyatakan bahwa managerial ownership berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap income smoothing. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh dividen payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), dan managerial ownership terhadap income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2020. (Muntahanah et al, 2021)

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Agency theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976), bahwa teori agensi merupakan teori yang menjelaskan interaksi keagenan menjadi suatu kontrak di perusahaan dengan satu orang atau lebih yang terlibat. Seperti interaksi yang terjadi diantara principal dengan agen dengan tujuan melakukan suatu praktik yang melimpahkan wewenang kepada agen agar dapat memperoleh keputusan yang bermanfaat untuk principal. (Muntahanah et al, 2021)

Teori keagenan (*agency theory*) berasumsi bahwa kondisi tersebut terjadi saat semua pihak yang ikut serta memiliki dorongan untuk keperluan masing-masing sehingga menimbulkan adanya konflik antara *principal* (pemegang saham) dan agen (manajer). (Rokhayati & Purnom, 2022) Informasi laba yang dimiliki *principal* dan agen menjadi berbeda. (Rokhayati et al, 2021) Perbedaan informasi yang diperoleh pemegang saham dan manajer dimana pihak yang lebih banyak mengetahui kondisi perusahaan merupakan manajer maka dari itu kesenjangan dalam praktik perataan laba tidak jauh dari *asymmetric information* (Dewi, 2020). (Murdijaningsih et al, 2020)

Konflik yang sering terjadi pada perusahaan disebabkan karena perbedaan keinginan antara *principal* (pemegang saham) dan agen (manajer suatu perusahaan) (Setyaningtyas, 2014). Luasnya informasi yang diketahui seorang manajer perusahaan menjadikan suatu kesempatan sebagai upaya menjalankan kegiatan melenceng atau tidak sesuai dengan perusahaan. (Winarto et al, 2022) Manajer yang melakukan kegiatan melenceng atau menyimpang dapat diatasi dengan melakukan pengawasan dari pemilik agar konflik tersebut tidak terulang kembali. (Nirmala et al, 2021)

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Winarto et al, 2021) Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pusat dari masalah yang akan diteliti. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu pengamatan empat (4) tahun dari 2017 – 2020. (Purnomo & Danuta, 2022) Consumer non-cyclicals atau barang

konsumen primer merupakan suatu perusahaan yang memproduksi maupun mendistribusikan barang dan jasa yang diperjualkan secara umum untuk konsumen tetapi memiliki sifat anti-siklus. (Muntahanah et al,2020). Anti siklus disebut juga barang primer atau barang dasar dimana minat barang maupun jasa tidak ada pengaruhnya dengan trend ekonomi di masyarakat, seperti Gudang Garam Tbk (sub sektor rokok), Mayora Tbk (sub sektor makanan olahan), dan Japfa Comfeed Indonesia Tbk (sub sektor makanan dan minuman). (Murdijaningsih & Muntahanah,2021).

Populasi yaitu suatu kelompok yang memiliki objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk bahan penelitian yang kemudian ditarik hasilnya tersebut. Berdasarkan pendapat peneliti tersebut maka dapat disimpulkan populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2020. (Danuta & Nugraha,2021) Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik purposive sampling. (Adhitya et al, 2021) Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu kriteria tertentu. Sedangkan sampel pada penelitian ini ialah suatu populasi yang sudah dipertimbangkan (Adhitya et al,2022)kriterianya. Peneliti menggunakan sampel dari perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2020 dengan kriteria antara lain :

Tabel 1. pengambilan sampel berdasarkan kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer non cyclical</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2017 – 2020	96
2	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	(34)
3	Perusahaan yang tidak memiliki managerial ownership	(15)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut selama periode 2017 – 2020	(22)
	Jumlah sampel	22
	Tahun Pegamatan	4
	Jumlah sampel akhir	22

Sumber : Diolah oleh penulis

Regrensinya:

Scott (2000) *income smoothing* merupakan pola dari manajemen laba yaitu melakukan tindakan yang dilakukan manajemen dengan mengurangi fluktuasi laba pada suatu periode agar laba terlihat stabil pada laporan keuangan. (Rokhayati & Hastuti,2021)

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Dividen payout ratio merupakan persentase pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham (Prananda dan Anwar, 2021).

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Debt to equity ratio merupakan rasio untuk mengetahui nilai utang dengan ekuitas (Endiana, 2018).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Managerial ownership merupakan banyaknya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (seperti dewan direksi, dewan komisaris, ataupun manajer perusahaan) (Yunengsih, Ichi dan Kurniawan , 2018).

$$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

4. Hasil

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam penelitian. Diketahui bahwa dalam uji multikolinearitas menghasilkan nilai *tolerance* untuk variabel *dividen payout ratio* sebesar 0,989 variabel *debt to equity ratio* 0,990 dan *managerial ownership* sebesar 0,997 yang berarti masing-masing variabel memperoleh output lebih dari 0,10. Uji kesuluruhan model regresi menggunakan uji *likelihood* yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis *fit* dengan data dalam penelitian. Hasil output menunjukkan nilai *-2 log likelihood block 0* sebesar 110,086 sedangkan nilai *-2 log likelihood block 1* sebesar 95,341. Nilai yang diperoleh masing-masing menunjukkan adanya selisih sebesar 14,745, artinya terjadi penurunan *-2 log likelihood* pada model regresi yang menandakan model *fit* dengan data.

5. Pembahasan

5.1 Pengaruh *dividen payout ratio* terhadap *income smoothing*

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan hasil nilai signifikansi yaitu secara parsial *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian secara parsial pada penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi *dividen payout ratio*, maka akan semakin besar peluang manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing* (Rines, 2021). Laba yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk pembagian *dividen* tetapi perusahaan harus memperhitungkan laba ditahan (Pratiwi dan Damayanthi, 2017). Pihak eksternal seperti investor yang menanamkan modal juga berharap agar memperoleh pengembalian yang setara. (Purnomo & Cahyo, 2021) Beberapa hal tersebut membuat perusahaan *consumer non cyclicals* melakukan praktik *income smoothing* upaya tersebut untuk menstabilkan laba agar *dividen* untuk investor juga stabil. (Panggarti et al, 2022) Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Pratiwi dan Damayanthi (2017) dan Prananda dan Anwar (2021) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. (Nugraha & Danuta, 2021)

5.2 Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *income smoothing*

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan hasil nilai signifikansi yaitu secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *income smoothing*. (Surveyandini et al, 2021) Hasil penelitian secara parsial pada penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh *debt to equity ratio*, dimana DER ialah rasio untuk menilai hutang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas pemilik sebagai antisipasi hutang agar tidak mengganggu operasi perusahaan (Dewi, 2020). Besar kecilnya hutang perusahaan tidak dapat mempengaruhi dilakukannya *income smoothing*, sebab perusahaan cenderung dipengaruhi oleh kemampuan dalam menghasilkan laba. (Purnomo et al, 2021) Perusahaan go publik seperti perusahaan *consumer non cyclicals* saat ini di Indonesia telah diberi fasilitas sumber pendanaan sebagai penambahan modal usaha. Dana dapat diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat umum sesuai dengan tata cara UU Pasar Modal sehingga adanya risiko dari hutang perusahaan dapat berkurang (Dewi, 2020). Pihak agen tidak termotivasi untuk melakukan *income smoothing* karena tinggi rendahnya *debt to equity ratio* tidak memotivasi manajemen untuk melakukan *income smoothing*. (Purnomo et al, 2021) Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Yuyun Yunengsih, Ichi, dan Asep Kurniawan (2018) dan Ni Made, I Putu Mega, dan Ni Putu Lisa (2020) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. (Sundari & Urip, 2021)

5.3 *Pengaruh managerial ownership terhadap income smoothing*

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan hasil nilai signifikansi yaitu secara parsial managerial ownership berpengaruh signifikan terhadap income smoothing. Hasil penelitian secara parsial pada penelitian ini membuktikan bahwa tindakan income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals menjadi motivasi agen yang cenderung sangat besar bertindak opportunistic karena bagaimanapun agen juga merupakan pemegang saham yang menginginkan perusahaan dengan kinerja baik sehingga dapat meyakinkan investor tertarik untuk berinvestasi (Herlina, 2017). Semakin banyak managerial ownership maka akan semakin besar peluang untuk melakukan income smoothing sebab keputusan yang diambil cenderung hanya untuk kepentingannya dan perusahaan (Sari dan Oktavia, 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Siti Herlina (2017) dan Maotama & Astika (2020) yang menyatakan bahwa managerial ownership berpengaruh positif signifikan terhadap income smoothing. (Achadi et al,2021)

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel dividen payout ratio, debt to equity ratio, dan managerial ownership terhadap income smoothing dapat diambil kesimpulan sebagai berikut 1) Dividen payout ratio berpengaruh positif signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. 2) Debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. 3) Manajerial ownership berpengaruh positif signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Adanya dividen payout ratio, debt to equity ratio, dan managerial ownership menjadikan perusahaan consumer non cyclicals termotivasi untuk melakukan income smoothing. Income smoothing dianggap sebagai cara untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan pada periode tertentu sehingga perusahaan memperoleh laba stabil. Apabila income smoothing terus menerus dilakukan maka akan menurunkan kepercayaan dari pemilik modal atau pemegang saham. Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya income smoothing pada perusahaan consumer non cyclicals yang sengaja dilakukan oleh pihak manajemen maka perlunya pengawasan dari pihak- pihak berwenang untuk memonitor dan meminimalisir agar perusahaan tidak melakukan income smoothing secara terus menerus.

Daftar Pustaka

- Brockman, P. A., Farber, D. B., & Lee, S. (2018). Managerial ability and the quality of firms’ information environment. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 33(4), 506-527.
- Dewi, N. M. A. S., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016–2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Elania, N., & Amanah, L. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Endiana, I. D. M. (2018). Implementasi Perataan Laba Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 1-19.
- Herlina, S., Zulbahridar, Z., & Yasni, H. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Jati, D. P. (2014). Kebijakan Dividen Dan Risiko Perusahaan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1).
- Kurniawansyah, D. (2018). Apakah manajemen laba termasuk kecurangan?: Analisis literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1).
- Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia). *Akuntabel*, 14(1), 11-18.
- Pratiwi, N. W. P. I., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 496-525.
- Prananda, A. R., & Anwar, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 36-44.
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Menara Ilmu*, 13(2).
- Soewignyo, T. I., & Sondakh, J. B. D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Lq45 Periode 2015-2017. *Klabat Journal of Management*, 1(2), 41-52.
- Sugiarti, R. (2017). Faktor-Faktor Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 247-260.
- Yunengsih, Y., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Auditor Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(2), 31-52.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *AKUNTABEL*, 19(2), 275-283.

- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, S., & Cahyo, H. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234-243.
- Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah terhadap Kemiskinan: Studi Empiris di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 215-220.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249-1253.
- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan American English Course Purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Surveyandini, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impulse Buying Pada Konsumen Karita Muslim Square Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 277-281.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Sundari, S., & Urip, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan dengan Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based on Bias Behavior and Investor Sentiment in Emerging Markets. *ETIKONOMI*, 21(1), 1-10.

- Rokhayati, I., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis of financial distress in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *AKUNTABEL*, 19(2), 269-274.
- Rokhayati, I., Nirmala, N., & Oktaviani, W. T. (2021). Capital Structure Conditions Affected by Company Internal Factors: a Case Study of Non-Cyclicals Consumer Companies on Indonesian Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 351-356.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns on Property and Real Estate Companies on BEI?. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 174-183.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., & Lestari, D. P. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51-57.
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022, April). Studi Komparatif Ketimpangan Antar Pulau Di Indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, pp. 288-298).
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244.
- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184-187.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 34-42.